

BAB III

METODE PENELITIAN

A. LOKASI PENELITIAN

Penempatan Lokasi penelitian merupakan langkah penting untuk menjamin data yang dikumpulkan. Oleh karena itu, Lokasi penelitian ini harus di tentukan sebelum kegiatan penelitian dimulai. Dalam hal ini, penelitian akan dilakukan di kecamatan kelua Kabupaten Tabalong kode pos 71522 kalimantan Selatan

B. PENDEKATAN PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penniselitan ini penulis menggunakan penelitan kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2023: 18) mengemukakan bahwa: penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induksi atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Sesuai dengan metode penelitian maka pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan logiks berfikir induktif, yaitu konsep-konsep yang telah dijabarkan dalam tinjauan pustaka tidak diuji kebenarannya melainkan digunakan sebagai kerangka dan sengaja dia anggap kajian.

Menggunakan logika berfikir induktif berarti pendekatan peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu sesuai pendekatan dengan cara mengamati, menyelidiki, guna memahami gejala-gejala yang sedemikian rupa, dengan tidak memerlukan pengukuran secara tepat.

C. TIPE PENELITIAN

Tipe penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menyajikan gambaran secara menyeluruh serta menampilkan data yang sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Dengan kata lain pendekatan ini digunakan untuk menjelaskan, menguraikan, dan menggambarkan suatu fenomena atau objek penelitian secara rinci berdasarkan informasi yang di peroleh langsung di lapangan.

D. DATA DAN SUMBER DATA

1. Data

Data adalah serangkaian fakta yang dibentuk atau disusun berdasarkan kerangka berpikir dan metode tertentu, yaitu kerangka berpikir ilmiah sejumlah fakta, dengan demikian menjadi data dalam sebuah konteks penelitian kalau fakta-fakta tersebut relevan dengan kerangka teori dan permasalahan penelitian. Data juga menjadi bukti-bukti dari keberlakuan pernyataan-pernyataan yang ada dalam sebuah teori. Sebelum dipergunakan dalam proses analisis, data perlu dikelompokkan terlebih dahulu sesuai dengan jenis dan karakteristik yang menyertainya. (Dalam Dr. Annita et al. 2023 :97-98)

Adapun jenis data utama yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. Data primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer ini, disebut juga data asli atau data baru. Data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan alat lainnya, merupakan data primer. (Dalam Dr. Annita et al. 2023 : 98)

Data primer yang bersifat polos, apa adanya dan masih mentah memerlukan analisis lebih lanjut. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh dari responden secara langsung, dalam prakteknya diperoleh dari wawancara dari jawaban pada kuisioner yang telah diberikan. Setelah itu dari pengamatan langsung terhadap lokasi penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. Data yang diperoleh secara tidak langsung, misalnya melalui dokumen laporan- laporan peneliti terdahulu. Data sekunder disebut juga data tersedia. Data ini biasanya digunakan untuk melengkapi data primer. Bahan kepustakaan yang dapat dipergunakan dalam penelitian tidak hanya berupa teori-teori yang telah matang, siap untuk dipakai, tetapi dapat pula berupa hasil-hasil penelitian yang

masih memerlukan pengujian kebenarannya (Dalam Dr. Annita et al. 2023: 98)

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh dari dokumen-dokumen data stastik, buku-buku, majalah, koran, dan keterangan lainnya, data sekunder umumnya berupa bukti atau catatan yang ada kaitan dengan objek penelitian penulisan lakukan yang ada di kantor

2. Sumber data

Sumber data dalam subjek dari mana data dapat diperoleh oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik penentuan informan dengan metode *purposive sampling*. Menurut dr. sugiyono (2020:289), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Karena fokus dalam penelitian kualitatif terletak pada kedalaman informasi dan proses, maka penelitian ini melibatkan 14 orang informan.

Tabel 3.1
Daftar Informan

No (1)	Nama (2)	Jabatan (3)	Jumlah (4)
1	Drs. Syaibani Alkan	Kepala Kantor Urusan Agama (KUA)	1 Orang
2	Alfi Syarif, S.pd.I	Pendamping pengelola Sertifikasi Produk Produk Halal	1 Orang
3	Iis Salehah	Pelaku UMKM Yang Sudah Memiliki Sertifikasi Produk Halal Merek Dagang Basreng Iwak Paten	1 Orang
4	Siti Maisarah	Pelaku UMKM Yang Sudah Memiliki Sertifikasi Produk Halal Merek Dagang Pentol Kuah	1 Orang

(1)	(2)	(3)	(4)
5	M. Saputra	Pelaku UMKM Yang Sudah Memiliki Sertifikasi Produk Halal Merek Dagang Jamu Tradisional	1 Orang
6	M. Feddy	Pelaku UMKM Yang Sudah Memiliki Sertifikasi Produk Halal Merek Dagang Gorengan	1 Orang
7	Rahmi	Pelaku UMKM Yang Sudah Memiliki Sertifikasi Produk Halal Merek Dagang Habibah Swet Cake	1 Orang
8	Rania	Pelaku UMKM Yang Sudah Memiliki Sertifikasi Produk Halal Merek Dagang Es Teler Husna	1 Orang
9	Siyah	Pelaku UMKM Yang Belum Memiliki Sertifikasi Produk Halal Merek Dagang Soto Dan Gado – Gado	1 Orang
10	Santi	Pelaku UMKM Yang Belum Memiliki Sertifikasi Produk Halal Merek Dagang Kue Dan Kopi	1 Orang
11	Sidah	Pelaku Umkm Yang Belum Memiliki Sertifikasi Produk Halal Merek Dagang Lalapan	1 Orang
12	Erna	Pelaku Umkm Yang Belum Memiliki Sertifikasi Produk Halal Merek Dagang Jamu	1 Orang
13	Rahmah	Pelaku Umkm Yang Belum Memiliki Sertifikasi Produk Halal Merek Dagang Nasi Kuning	1 Orang
14	Faridah	Pelaku Umkm Yang Belum Memiliki Sertifikasi Produk Halal Merek Dagang Pentol	1 Orang
TOTAL			14 Orang

Sumber: Hasil Peneliti penulis, 2026

E. DESAIN OPERASIONAL PENELITIAN

Berdasarkan judul Implementasi Sertifikasi Produk Halal Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2021 Tentang Sertifikasi Produk Halal Oleh Kementerian Agama maka dari itu dirancanglah suatu desain operasional penelitian

Tabel 3.2

Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Implementasi menurut Donold van Metter & Carl van Horn (Leo Agustino, Ph.D, 2020:150)	1. Ukuran dan Tujuan Kebijakan	a. Ukuran Kebijakan b. Tujuan Kebijakan
	2. Sumber Daya	a. Sumber Daya Manusia b. Sumber Daya Finansial c. Sumber Daya Waktu
	3. Karakteristik Agen Pelaksana	a. Organisasi Formal b. Organisasi Informal
	4. Sikap atau Kecenderungan (<i>disposition</i>) para pelaksana	a. Penerimaan Dari Pelaksana b. Penerimaan Dari Masyarakat
	5. Komunikasi Antar-Organisasi dan Aktivitas Pelaksana	a. Koordinasi Antar Organisasi b. Komunikasi Antar Petugas Dengan Masyarakat
	6. Lingkungan Ekonomi, Sosial dan Politik	a. Dukungan Lingkungan Sosial b. Dukungan Lingkungan Ekonomi c. Dukungan Lingkungan Politik

Sumber: Hasil Peneliti penulis, 2026

F. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Menurut Sugiyono (2020:296) Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang dimuat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dalam Mukhlash Abrar (2024:22) observasi mengacu pada suatu kegiatan memperhatikan objek secara akurat,

mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dari fenomena tersebut.

2. Wawancara

Menurut mukhlash Abrar (2024:14) wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan bertanya langsung kepada responden atau peserta masalah yang diteliti.

3. Dokumentasi

Menurut Bosdan dan Biklen (dalam Mukhlash Abrar 2024:27) menyebutkan bahwa dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar karya-karya monumental dari seseorang. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, dan karya monumental dari seseorang.

G. TEKNIK ANALISIS DATA

Menurut sugiyono (2023:320) analisis data adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasar data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicari data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasar data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.

Miles and Huberman (dalam sugiyono,2023:321) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara

interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing* atau *verification*.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2023:323).

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data ini bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Miles and Huberman (dalam sugiyono. 2023:325)

3. *Conclusion Drawing* atau *Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan (Sugiyono, 2023: 329)

H. UJI KREADIBILITAS DATA

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check (Sugiyono, 2023: 365).

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk raport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi

yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk raport, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, di mana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari (Sugiyono, 2023: 365)

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati (Sugiyono, 2023: 365).

3. Triangulasi

Menurut Wiliam Wiersma dalam (Sugiyono,2023:368). Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini di artikan sebagai pengecekan data dari berbagi sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat tirangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data, dan waktu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperbolehkan mulai beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dan tim peneliti lain yang di beri tugas melakukan pengumpulan data.

4. Analisis Kasus Negative

Kasus negative adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian tertentu melakukan analisis kasus negative berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah di temukan. (Sugiyono, 2023: 370)

5. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah di temukan oleh peneliti (sugiyono, 2023: 370)

6. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberian data (Sugiyono, 2023:371)